

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Sektor Basis

- Sektor basis di Kabupaten Jember di tahun 2015 yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya. Di tahun 2016 yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya. Dan di tahun 2017 yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Kontruksi, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya. Di tahun 2017 ini sektor basis di Kabupaten Jember menjadi sembilan sektor dikarenakan adanya kenaikan di analisis *Location Quotient*.
- Sektor basis di Kabupaten Lumajang di tahun 2015 – 2017 ada empat sektor yaitu Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan

Dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Lumajang masih stabil.

2. Sektor Yang Mendorong Pertumbuhan Sektor Yang Sama Di Daerah Lain

- Kabupaten Jember memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 11 sektor antara lain : 1. Pengadaan Listrik & Gas, 2. Konstruksi, 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 4. Transportasi dan Pergudangan, 6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 7. Informasi dan Komunikasi, 8. Jasa Keuangan dan Asuransi, 9. Real Estate, 10. Jasa Perusahaan, 11. Jasa Pendidikan. Dan pada tahun 2016-2017 berkurang menjadi 9 sektor, diantaranya : 1. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, 2. Kontruksi, 3, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 4. Transportasi dan Pergudangan, 5. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 6. Informasi dan Komunikasi, 7. Jasa Perusahaan, 8. Jasa Pendidikan, 9. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Lumajang memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 10 sektor antara lain : 1. Pertambangan dan Penggalan, 2. Pengadaan Listrik dan Gas, 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 4. Transportasi dan Pergudangan, 5.

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 6. Informasi dan Komunikasi, 7. Real Estate, 8. Jasa Perusahaan, 9. Jasa Pendidikan, 10. Jasa Lainnya. Dan pada tahun 2016-2017 bertambah menjadi 11 sektor, diantaranya : 1. Pertambangan dan Penggalian, 2. Industri Pengolahan, 3. Konstruksi, 4. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 5. Transportasi dan Pergudangan, 6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 7. Informasi dan Komunikasi, 8. Jasa Perusahaan, 9. Jasa Pendidikan, 10. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 11. Jasa Lainnya

3. Sektor Yang Tumbuh Relatif Cepat Di Tingkat Provinsi

- Kabupaten Jember memiliki sektor – sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat provinsi , yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 8 sektor antara lain: 1. Pertambangan dan Penggalian, 2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 3. Transportasi dan Pergudangan, 4. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 5. Informasi dan Komunikasi, 6. Jasa Keuangan dan Asuransi, 7. Jasa Pendidikan, 8. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan pada tahun 2016-2017 bertambah menjadi 9 sektor antara lain: 1. Pertambangan dan Penggalian, 2. Industri Pengolahan, 3. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, 4. Konstruksi, 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 6. Transportasi dan Pergudangan, 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 8. Informasi dan Komunikasi, 9. Jasa Perusahaan

- Kabupaten Lumajang memiliki sektor – sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat provinsi , yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 8 sektor antara lain: 1. Pertambangan dan Penggalian, 2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 3. Transportasi dan Pergudangan, 4. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 5. Informasi dan Komunikasi, 6. Jasa Keuangan dan Asuransi, 7. Jasa Pendidikan, 8. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan pada tahun 2016-2017 bertambah menjadi 9 sektor antara lain: 1. Pertambangan dan Penggalian, 2. Industri Pengolahan, 3. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, 4. Konstruksi, 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 6. Transportasi dan Pergudangan, 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 8. Informasi dan Komunikasi, 9. Jasa Perusahaan

4. Sektor Yang Memiliki Keuntungan Lokasional

- Kabupaten Jember memiliki sektor – sektor yang memiliki keuntungan lokasional, yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 14 sektor antara lain: 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2. Pengadaan Listrik dan Gas, 3. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, 4. Konstruksi, 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 6. Transportasi dan Pergudangan, 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 8. Informasi dan Komunikasi, 9. Jasa Keuangan dan Asuransi, 10. Real Estate, 11. Jasa Perusahaan, 12. Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, 13. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 14.

Jasa Lainnya. Dan pada tahun 2016-2017 tetap 14 sektor antara lain: 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2. Pengadaan Listrik dan Gas, 3. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, 4. Konstruksi, 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 6. Transportasi dan Pergudangan, 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 8. Informasi dan Komunikasi, 9. Jasa Keuangan dan Asuransi, 10. Real Estate, 11. Jasa Perusahaan, 12. Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, 13. Jasa Pendidikan, 14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- Kabupaten Lumajang memiliki sektor – sektor yang memiliki keuntungan lokasional, yang pada tahun 2015-2016 sebanyak 9 sektor antara lain: 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2. Industri Pengolahan, 3. Pengadaan Listrik dan Gas, 4. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 5. Transportasi dan Pergudangan, 6. Informasi dan Komunikasi, 7. Real Estate, 8. Jasa Perusahaan, 9. Jasa Lainnya. Dan pada tahun 2016-2017 bertambah menjadi 15 sektor antara lain: 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Pengalihan, 3. Industri Pengolahan, 4. Pengadaan Listrik dan Gas, 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, 6. Transportasi dan Pergudangan, 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 8. Informasi dan Komunikasi, 9. Jasa Keuangan dan Asuransi, 10. Real Estate, 11. Jasa Perusahaan, 12. Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan

Jaminan Sosial Wajib, 13. Jasa Pendidikan, 14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 15. Jasa Lainnya.

5. Tipologi Daerah

- Tipologi daerah Kabupaten Jember adalah tipe daerah kuadran IV daerah relatif tertinggal (*Low Growth ad Low Income*). atau juga disebut sebagai daerah relative tertinggal (*Relative Back Word Region*)
- Tipologi daerah Kabupaten Lumajang adalah tipe kuadran IV daerah relatif tertinggal (*Low Growth ad Low Income*) atau juga disebut sebagai daerah relative tertinggal (*Relative Back Word Region*)

5.2 Saran

Untuk sektor-sektor yang belum dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan PDRB daerah Kabupaten Jember dan Kabupaten Lumajang di Provinsi Jawa Timur hendaknya memaksimalkan semua potensi dan peluang yang ada di sektor tersebut. Dan untuk di Kabupaten Jember lebih baiknya meningkatkan sektor – sektor lain yang non basis agar menjadi basis dan mempertahankan sektor yang sudah basis di karenakan mempunyai potensi yang cukup bagus untuk meningkatkan PDRB di Kabupaten Jember. Dan untuk Kabupaten Lumajang hendaknya lebih mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki, agar dapat membantu peningkatan PDRB di wilayah tersebut.